

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N. (2005). Benteng Rotterdam Berdasarkan Kajian Perkembangan Benteng Kolonial Di Indonesia. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 46–52.
<https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.909>
- Akihary, Huib. (1990). *Architectuur en Stedebouw in Indonesie 1870-1970*. Zutphen: De Walburg Pers.
- Asba, A. Rasyid. (2007). *Kopra Makassar Perebutan Pusat dan Daerah: Kajian Sejarah Ekonomi Politik Regional di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ballantyne, A. (2002). *Architecture: A Very Short Introduction*. Oxford University Press Inc.
- Buitenbezittingen. Tramwegen in de Buitenbezittingen. (Uit het Begrootingsverslag.) "Bataviaasch nieuwsblad". Batavia, 24-05-1918, p. 6. Geraadpleegd op Delpher op 11-12-2024, <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=ddd:011038361:mpeg21:p006>
- Direktorat Pengolahan Deputi Bidang Konservasi Arsip-Arsip Nasional Republik Indonesia. (2022). *Guide Arsip Transportasi: Perkeretaapian di Indonesia 1862-2011*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
- Fletcher, Sir Banister. (1961). *A HISTORY OF ARCHITECTURE ON THE COMPARATIVE METHOD*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Handinoto. (2012). *Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa pada Masa Kolonial*. Graha Ilmu.
- Harisun, E., & Quraisy, S. (2017). ARSITEKTUR KOLONIAL PADA BANGUNAN RUMAH GUBERNUR JENDERAL VOC DI BENTENG ORANJE. *Simposium Nasional RAPI XVI-2017 FT UMS*, 178–186.
- Het toekomst-programma der S.S.. "Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië". Batavia, 29-01-1919, p. 1. Geraadpleegd op Delpher op 12-12-2024, <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=ddd:010179651:mpeg21:p001>
- Hidayanti, A., & Wasilah. (2017). Karakteristik Benteng Fort Rotterdam sebagai Urban Artefact Kota Makassar. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 1*, A 019-A 026. <https://doi.org/10.32315/sem.1.a019>
- Jasmine, A. (n.d.). *Upaya Konservasi Bangunan Cagar Budaya Pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia*.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Perkembangan Transportasi Kereta Api di Jakarta. *Jurnal* (1), 40-48.

Cholik, A., Patriasari, B., Mulyaningsih, D., Suryagung, R., & Oktavianto, B. (2015). *NASKAH SUMBER ARSIP KANTOR DI INDONESIA* (S. K. Yahya, Ed.). Arsip Nasional RI.

(1994). *A History of Architectural Theory: From Vitruvius to the Present*. Princeton Architectural Press

Lestari, D. S. S. (n.d.). *STUDI TIPOMORFOLOGIS BANGUNAN KANTOR*

PENINGGALAN ARSITEKTUR KOLONIAL DI SURAKARTA PERIODE 1900-1940.

- Mainaki, R., & Hermawan, I. (2019). PERKERETAAPIAN MASA KOLONIAL BELANDA DI WILAYAH INDRAMAYU: PEMETAAN JALUR DAN BUKTI TINGGALAN ARKEOLOGIS. *JURNAL WALENNAE*, 17(2), 125. <https://doi.org/10.24832/wln.v17i2.388>
- Nasrul, F., Najamuddin, Asnandar. (2018a). Transportasi Kereta Api Rute Makassar-Takalar (1922-1930). *Jurnal Patingalloang*, 5(3), 1-11.
- Nederlansch-Indië. De Tramlijn Makasser Takalar. "De Preanger-bode". Bandoeng, 25-07-1922. Geraadpleegd op Delpher op 12-12-2024, <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB08:000131327:mpeg21:p005>
- Nieuwe Spoorlijn, . "De nieuwe vorstenlanden". Soerakarta, 17-02-1920, p. 1. Geraadpleegd op Delpher op 12-12-2024, <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB19:000550053:mpeg21:p00001>
- Pawitro, U. (2015). Preservasi-Konservasi Bangunan Bersejarah dan Pengelolaan Kawasan Kota Lama. *Simposium Nasional RAPI XIV*, A13–A20.
- Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Takalar Tahun 2012-2031
- Purnomo, H., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. V. (2017). GAYA & KARAKTER VISUAL ARSITEKTUR KOLONIAL BELANDA DI KAWASAN BENTENG ORANJE TERNATE. *Media Matrasain*, 14(1).
- Rabani, L.O., Husain, S.B., Khusyairi, J.A. (2022). Rempah, Kolonialisme, dan Kesenambungan Ekonomi di Pantai Timur Pulau Sulawesi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahadian, R. G. N. (2019). KAJIAN KONSERVASI BANGUNAN MELALUI UNSUR PEMBENTUK ARSITEKTUR DALAM UPAYA PELESTARIAN BANGUNAN TUA DI KOTA BANDUNG Studi Kasus : Gedung Panti Karya, Jalan Merdeka no. 39 Bandung, Jawa Barat. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.25124/idealog.v4i1.1628>
- Reitsma, S.A. (1928). *Korte Geschiedenis Der Nederlandsch Indische Spoor En Tramwegen*. Weltevreden G. Kolff & Co.
- Safeyah, M. (2006). PERKEMBANGAN "ARSITEKTUR KOLONIAL" DI KAWASAN POTROAGUNG. *Jurnal Rekayasa Perencanaan*, 3(1), 1–11.
- Sahmura, Y., Wahyiningrum, S.H. (2017). Identifikasi Langgam dan Periodisasi Arsitektur Kolonial Nusantara pada Bangunan Cagar Budaya (Studi Kasus : da, Semarang. *Modul*, 17(2), 63-72.
- W, A., Paramita, D. S. P., & Dianingrum, A. (2020). Aspek-Aspek al Belanda Pada Bangunan Pendopo Puri Mangkunegaran *TEKTURA*, 18(1), 166. <https://doi.org/10.20961/arst.v18i1.40893>
etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- (Weltevreden).(1927). Overzichtskaart van het eiland Celebes. reproductiebedrijf Topografische Dienst. [D B 53,5 | Digital](#)
- Takalar – Maros."De locomotief". Samarang, 28-11-1918, p. 10. Geraadpleegd op



Delpher op 12-12-2024,
<https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB23:001681044:mpeg21:p00010>

Dr. Stroomberg, J. (1930). *Hindia Belanda 1930*. Yogyakarta: IRCiSoD

Tamimi, N., Fatimah, I. S., & Hadi, A. A. (2020). TIPOLOGI ARSITEKTUR KOLONIAL DI INDONESIA. *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan Dan Lingkungan*, 10(1), 45.
<https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v10i1.006>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Verkeerswezen.. "Algemeen Handelsblad". Amsterdam, 24-01-1918, p. 2.
Geraadpleegd op Delpher op 12-12-2024,
<https://resolver.kb.nl/resolve?urn=ddd:010652880:mpeg21:p002>

Wulur, F. A., Kumurur, V. A., & Kaunang, I. R. B. (2015). Gaya Bangunan Arsitektur Kolonial Pada Bangunan Umum Bersejarah di Kota Manado. *Sabua*, 7(1), 371–382.

